

Perancangan Interior Belleza Aesthetic Dengan Konsep Modern Natural

Deandra Neva Tesselonika¹, Dea Syahnas Paradita^{2*}, Henny Tri Hastuti Hasana

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior, Universitas Sahid Surakarta

¹deandraneva@gmail.com, ²dea.syahnas@gmail.com, ³hasanahenny@gmail.com

Abstrak

Belleza Aesthetic merupakan klinik kecantikan yang terletak di daerah Kratonan, Jawa Tengah. Klinik kecantikan yang akan didirikan ini menyediakan beragam pelayanan untuk perempuan dan laki-laki mulai dari treatment khusus, salon, nail art, perawatan gigi, dan coffee shop yang berada di lantai tiga. Penelitian ini bertujuan untuk merancang layout elemen interior Belleza Aesthetic agar dapat mengoptimalkan fungsi ruang dengan konsep modern natural. Metode penelitian melalui metode pengumpulan data, wawancara, dan mencari studi literatur. Dari hasil metode penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep Modern Natural diterapkan pada Belleza Aesthetic dengan penggunaannya adalah karyawan dan pasien klinik kecantikan. Konsep Modern Natural diterapkan pada ruang, dinding, lantai, ceiling, furniture, dan warna. Konsep Modern Natural memberikan kesan nyaman, hangat, dan elegan.

Kata kunci : *Desain Interior, Modern Natural, Belleza Aesthetic*

Abstract

Belleza Aesthetic is a beauty clinic located in the Kratonan district, Central Java. The beauty clinic that will be established provides a variety of services for women and men ranging from special treatments, salons, nail art, dental treatments, and coffee shops located on the third floor. This research aims to design the layout of Belleza Aesthetic interior elements in order to optimize the function of the space with a modern natural concept. The research method is through data collection methods, interviews, and searching for literature studies. From the results of the research method, it can be concluded that the concept of Modern Natural is applied to Belleza Aesthetic with its use being employees and patients of the beauty clinic. The Modern Natural concept is applied to space, walls, floors, ceilings, furniture, and colors. The Modern Natural concept describes a comfortable, warm, and elegant impression.

Keywords : *Interior Design, Modern Natural, Belleza Aesthetic*

PENDAHULUAN

Industri kecantikan menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Masalah penampilan seseorang merupakan bagian dari hidup manusia yang harus diperhatikan. Hal ini dikaitkan dengan fenomena yang ada, bahwa masyarakat sekarang semakin sadar akan pentingnya menjaga penampilan agar selalu tampil menarik. Seperti yang terdapat pada Belleza Aesthetic yang terletak di daerah Kratonan, Jawa Tengah yang akan berdiri di lahan bangunan bekas bangunan yang terbengkalai sehingga interior klinik kecantikan ini belum tertata sesuai fungsi ruang yang akan dibutuhkan. Belleza Aesthetic ini menyediakan beragam pelayanan

untuk perempuan dan laki-laki mulai dari treatment khusus, salon, *nail art*, perawatan gigi, dan *coffee shop* yang berada di lantai tiga.

Banyaknya pelayanan yang disediakan, mengakibatkan banyaknya kebutuhan akan ruang seperti, resepsionis, ruang tunggu, ruang farmasi, ruang *treatment*, ruang dokter, dan *coffee shop*. Oleh karena itu, perlunya perancangan ruangan yang fungsional sehingga bisa memfasilitasi semua kebutuhan agar tercipta suasana nyaman, indah, dan tenang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan perancangan layout elemen klinik kecantikan Belleza Aesthetic agar dapat mengoptimalkan fungsi ruang dengan konsep modern natural. Hal ini diperlukan untuk membedakan diri mereka melalui penawaran layanan yang lengkap, kualitas layanan yang superior, dan pengalaman pelanggan yang memuaskan karena kesuksesan sebuah klinik kecantikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan prosedur perawatan yang disediakan, namun desain klinik juga berperan sangat penting dalam menciptakan pengalaman pelanggan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa penelitian terkait dengan klinik kecantikan. Dalam upaya memperluas cakupan penelitian yang sedang dilakukan, penulis merujuk pada studi pustaka guna menghindari duplikasi temuan yang telah ada sebelumnya. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian saat ini:

Pertama, jurnal dari Universitas Mercu Buana Meruya, Vol.2 (2021), karya Nadya Cindylaras, Anggi Dwi Astuti yang berjudul "Perancangan Interior Klinik Kecantikan Erha Derma Center Dengan Konsep Modern Kontemporer Di Tangerang". Penelitian ini menjelaskan tentang mewujudkan Tema dan gaya perancangan interior klinik kecantikan ini diterapkan berdasarkan citra dan brand dari Erha Derma Center di Tangerang yaitu modern kontemporer dengan tema natural. Penerapan desain modern kontemporer yaitu dengan cara menggabungkan warna netral seperti coklat, dan putih. Tema yang diusung yaitu "*Modern Contemporary Style with a Natural Look*" dan suasana ruang yang akan di bangun yaitu bersih sebagaimana karakteristik klinik, hangat, alami, rileks, dan aman. Konsep kontemporer pada desain ini menekankan pada era green desain yang identik dengan penghematan energi dan desain yang peduli terhadap lingkungan, baik dari segi material maupun memperbanyak bukaan dinding, untuk menghemat listrik dan menciptakan ruang yang segar.

Kedua, jurnal dari Universitas Kristen Petra, Vol.4 No.2 (2016), karya Sherly Setiawan, Sriti Mayangsari, dan Filipus Priyo Suprobo yang berjudul "Perancangan Interior Woman Health and Beauty di Surabaya". Penelitian ini menjelaskan tentang perancangan interior pusat perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wanita akan suatu tempat yang menyediakan sarana kecantikan dan kebugaran secara lengkap dalam satu tempat dengan privasi maksimal. Pengaplikasian material alami pada desain ini seperti kayu dan batu-batuan untuk memberikan kesan hangat dan nyaman bagi pengunjung yang berada di dalam fasilitas yang disediakan untuk kebutuhan pengunjung khususnya wanita yang ingin menjaga kebugaran dan kecantikan tubuh mereka.

Ketiga, jurnal dari Intra Universitas Kristen Petra, Vol.1 No.2 (2013), karya Novian Wibowo dan Andreas Pandu S. yang berjudul "Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya". Penelitian ini menjelaskan konsep perancangan yang diambil adalah eco-design yang ramah lingkungan, higienis, serta mudah dalam hal perawatan dan tema desain yang digunakan bersih dan sejuk. Penerapan eco-design pada sebuah bangunan penting untuk mengurangi dampak

kerusakan yang ditimbulkan akibat pembangunan polusi dari manusia. Strategi desain dimulai dari bentukan yang praktis, efisien, perawatan yang mudah, tahan lama, pemilihan material dan peralatan elektronik yang disertai sertifikasi atau green label. Selain itu menonjolkan juga suasana di dalam klinik yang higienis atau bersih agar pengunjung yang datang juga merasa nyaman saat berada dalam klinik.

1. Pengertian Konsep Modern

Konsep desain modern adalah gaya yang simpel, bersih, fungsional, elegan, trendi, terkini. Pemahaman ini lahir sehubungan dengan berkembangnya gaya hidup yang semakin modern, cepat, mudah, berkualitas dan fungsional dengan dukungan industri yang sudah maju. Gaya modern merupakan konsep desain yang mengedepankan fungsionalitas ruang sebagai titik tolak desain. Dalam mendesain gaya modern, selalu mendasarkan nilai suatu benda pada fungsi benda tersebut atau banyaknya fungsi, serta kesesuaiannya dengan gaya hidup yang membutuhkan benda yang cepat, sederhana, dan fungsional (Atmadi, Tunjung, SP. 2007: 307).

2. Pengertian Konsep Natural

Natural artinya alami. Natural sering digunakan dalam desain interior untuk menghadirkan suasana alam pada ruangan. Desain interior gaya natural adalah ide yang menggunakan banyak material/bahan alami pada sebuah ruangan. Konsep natural digunakan untuk memberikan kesan menyatu dengan alam dan mampu menciptakan suasana tenang dan hangat. Konsep natural dipakai menggunakan material alami seperti kayu dan batu alam. Unsur alam dapat dipercantik dengan unsur tumbuhan hijau. Itu bisa membuat ruangan menjadi tenang dan alami. Pemilihan tanaman harus diperhatikan, karena harus dipastikan tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Penggunaan tanaman sintetik dimungkinkan jika kondisi ruangan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk tanaman hidup (Ratna, 2015).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data untuk mengumpulkan data dari lokasi perancangan seperti kondisi ruangan, penghawaan, lokasi, sirkulasi gerak pengunjung, dan keadaan penghuni ruangan. Metode yang digunakan yaitu studi literature, yaitu metode dengan mengkaji data literature yang diperoleh dari buku maupun jurnal sebagai dasar untuk mengunjungi proses perancangan. Selanjutnya, pada tahap wawancara memperoleh informasi yang lebih tepat, melengkapi data yang telah ada, memperoleh data dari pengguna, dilakukan wawancara dengan narasumber sebagai pengantara klinik kecantikan. Hasil perancangan ini diharapkan dapat memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan spesifik *Belleza Aesthetic*.

PEMBAHASAN

A. KONSEP KARYA

Setelah dilakukan analisa terkait kebutuhan objek desain, konsep yang akan diusung, disesuaikan dengan suasana dan kondisi klinik kecantikan yang akan dirancang adalah modern natural. Dengan dilakukan analisa maka dirancang kebutuhan ruang yang disesuaikan dengan aktivitas dan fungsi dari klinik kecantikan.

Konsep modern natural merupakan konsep yang menawarkan fungsionalitas maksimal dengan komposisi desain, warna, furnitur, dan pengaplikasian cahaya yang baik serta kesan

nyaman, hangat, dan elegan. Dengan konsep natural, ruang mampu memberikan kesan relaksasi dan kenyamanan psikologis, kekinian dengan desain modern. Dengan pemilihan material, warna dan penggunaan tanaman sebagai elemen estetika pada sudut ruangan memperlihatkan ruangan menjadi nyaman, segar, bersih, dan tenang. Penggunaan tekstur materialnya memperlihatkan kesan alami, seperti lantai memakai vinyl, perpaduan warna dinding putih dan cream, penggunaan LED *strip*, plafon *up ceiling*, dan ruangan yang dirancang fungsionalitas.

B. PROSES KARYA

1. Kegiatan Dan Besaran Ruang

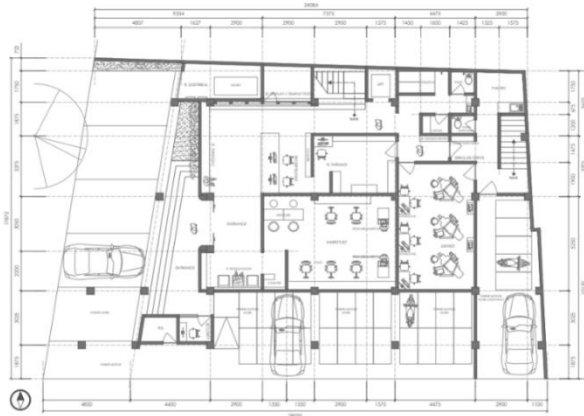
NO.	JUMLAH PENGGUNA	AKTIVITAS	NAMA RUANG	KEBUTUHAN FURNITURE	BESARAN RUANG
1.	4 orang	Pendaftaran lt.1 & mengambil skincare	Resepsionis	1 meja, 2 kursi	290 x 338 cm
	2 orang	Pendaftaran lt.1 & mengambil skincare	Resepsionis	1 meja, 2 kursi	765 x 338 cm
	6 orang	Menunggu	R. tunggu lt.1	1 sofa	525 x 290 cm
	4 orang		R. tunggu lt.1	1 sofa	220 x 290 cm
	10 orang		R. tunggu lt.2	3 sofa	1031 x 188 cm
	2 orang		R. Tunggu Couple	2 sofa, 2 meja	1575 x 4450 cm
	4 orang		R.Tunggu VIP	4 sofa, 2 meja	5250 x 1475 cm
	2 orang	Konsultasi	Resepsionis	1 meja, 4 kursi	765 x 338 cm
	2 orang	Konsultasi dan pemeriksaan	R.dokter 1	1 meja, 1 bed, 1 tirai, 1 wastafel, 3 kursi	448 x 338 cm
	2 orang	Konsultasi dan pemeriksaan	R. dokter 2	1 meja, 2 kursi, 1 wastafel	368 x 224 cm
	1 orang	Farmasi	R. farmasi	1 meja, 1 kursi, 4 lemari	338 x 448 cm
	10 orang	Salon	Area salon	5 cermin, 2 washbak, 5 kursi	738 x 525 cm
	4 orang	Nail art	Area Nail Art	1 meja, 4 kursi	290 x 305 cm
	6 orang	Perawatan gigi	Area dental	3 meja, 6 kursi, 3 kursi dental	448 x 715 cm
	8 orang	Perawatan wajah	R. treatment	4 bed, 4 kursi, 4 tirai, 4 led	738 x 303 cm
	8 orang		R. VIP	4 bed, 4 kursi, 4 tirai, 4 led	290 x 338 cm
	8 orang		R. Couple	4 bed, 4 kursi, 4 tirai, 4 led	290x 368 cm
	8 orang	Laser	Area laser	4 bed, 4 kursi, 4 tirai, 4 led	290 x 368 cm
		Menunggu dan bersantai	Coffee shop	Bar coffee shop, 34 kursi, 12 meja, rak bakery	1925 x 1353 cm
	1 orang	Ibadah	Musholla	1 lemari	305 x 175 cm
	2 orang	Membuat minum	Pantry	1 rak, 2 kursi	290 x 243 cm
		Ke toilet	Toilet karyawan	1 closet, 1 wastafel	143 x 120 cm
	1 orang	Kebutuhan anak	Area laktasi	1 sofa	143 x 160 cm

Table 1. Tabel Kegiatan dan Besaran Ruang
(Sumber: Tesselonika, 2024)

C. HASIL KARYA

1. *Layout*

1. *Layout Awal*



Gambar 1. *Layout Awal Lantai Satu*
(Sumber: Soloarsi, 2023)

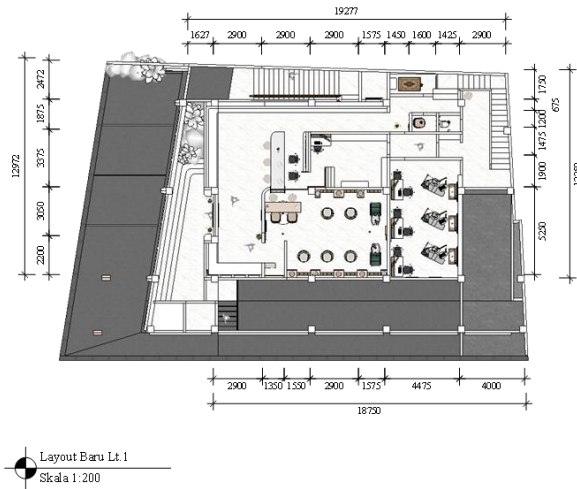


Gambar 2. *Layout Awal Lantai Dua*
(Sumber: Soloarsi, 2023)

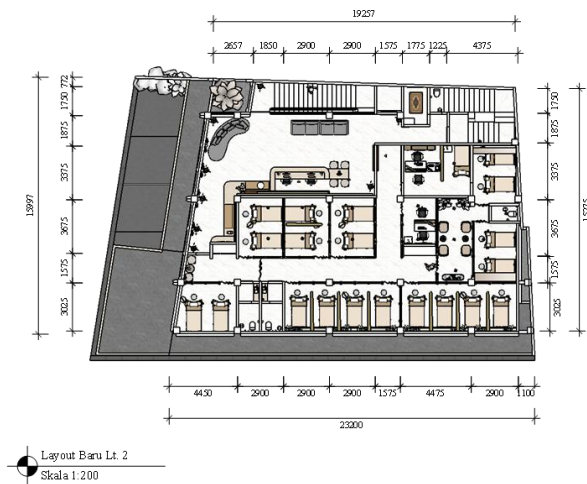


Gambar 3. *Layout Awal Lantai Tiga*
(Sumber: Soloarsi, 2023)

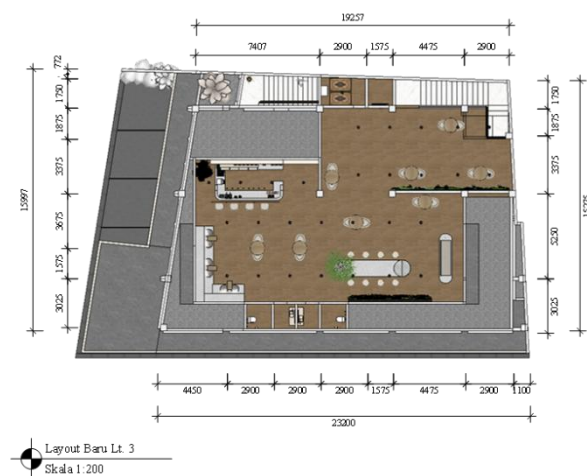
2. Layout Baru



Gambar 4. *Layout Baru Lantai Satu*
(Sumber: Tesselonika, 2024)



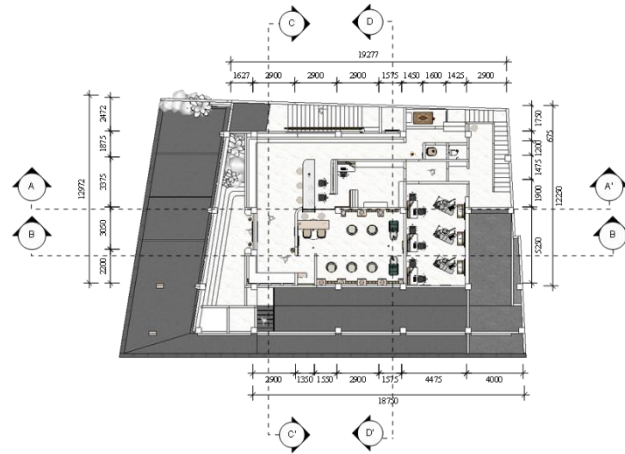
Gambar 5. *Layout Baru Lantai Dua*
(Sumber: Tesselonika, 2024)



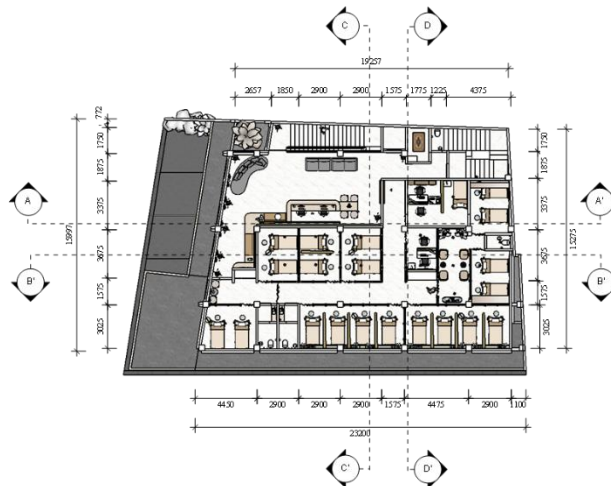
Gambar 6. *Layout Baru Lantai Tiga*
(Sumber: Tesselonika, 2024)

2. Potongan

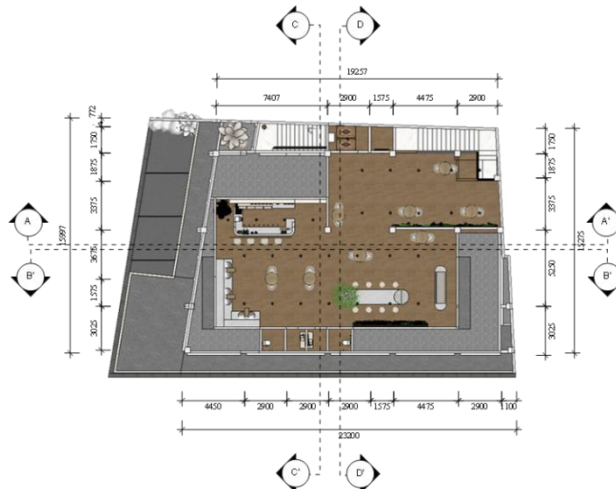
1. Layout Potongan



Gambar 7. *Layout Potongan Lantai Satu*
(Sumber: Tesselonika, 2024)

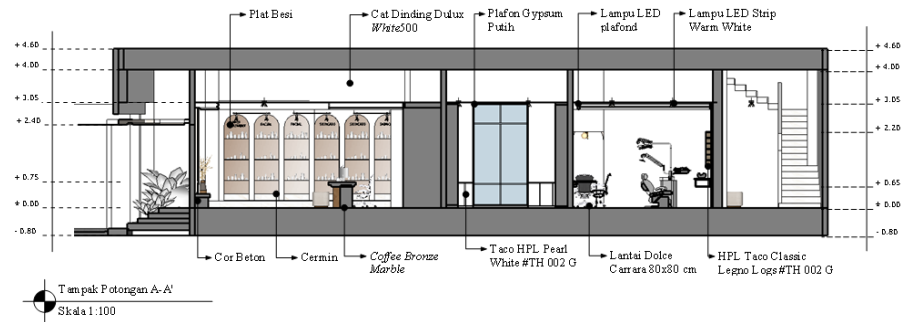


Gambar 8. *Layout Potongan Lantai Dua*
(Sumber: Tesselonika, 2024)

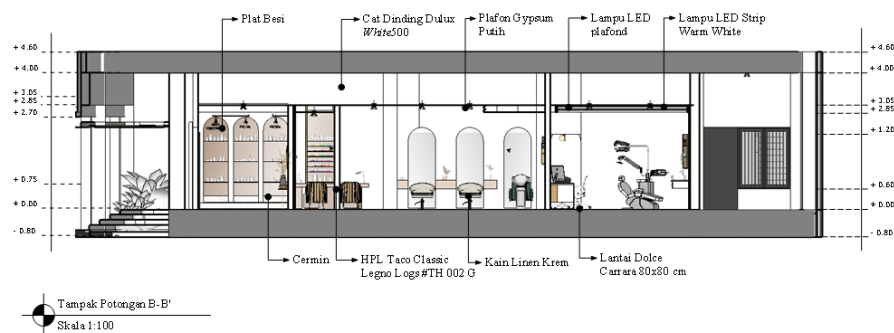


Gambar 9. *Layout Potongan Lantai Tiga*
(Sumber: Tesselonika, 2024)

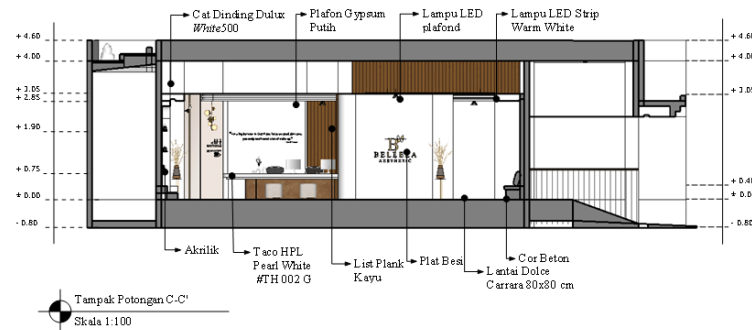
2. Potongan Lantai Satu



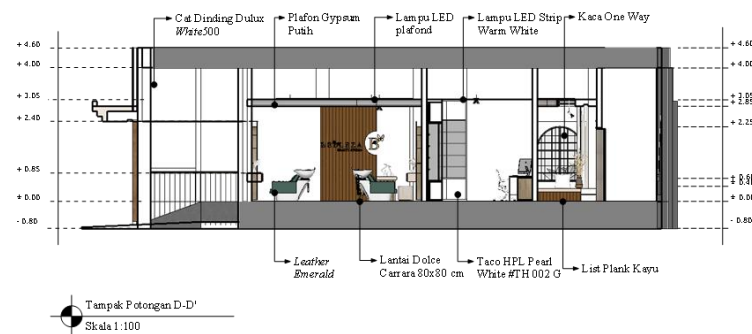
Gambar 10. Lantai Satu Potongan A-A'
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 11. Lantai Satu Potongan B-B'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

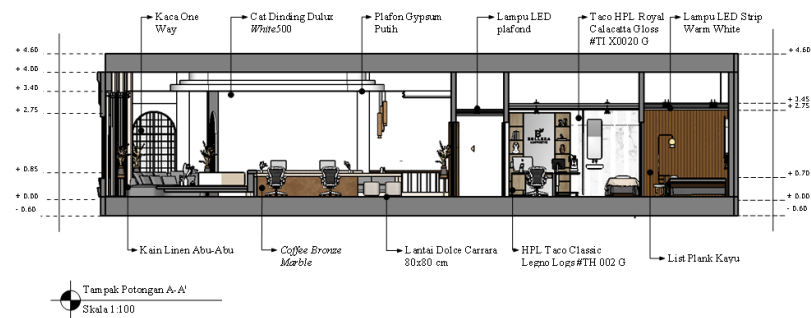


Gambar 12. Lantai Satu Potongan C-C'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

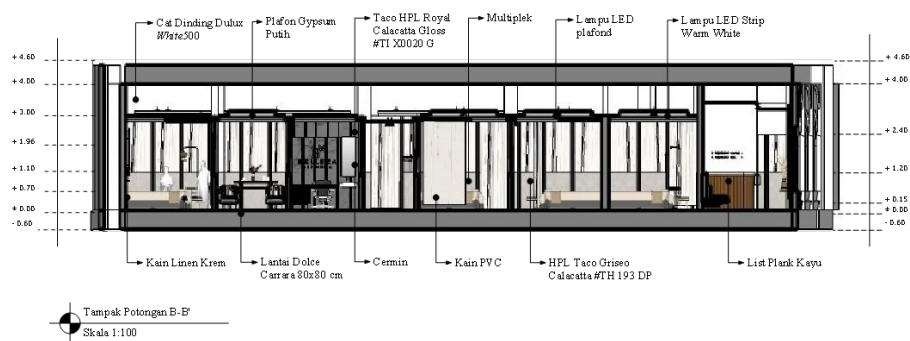


Gambar 13. Lantai Satu Potongan D-D'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

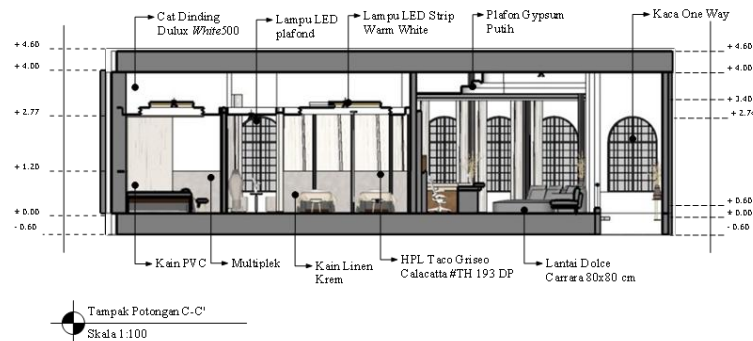
3. Potongan Lantai Dua



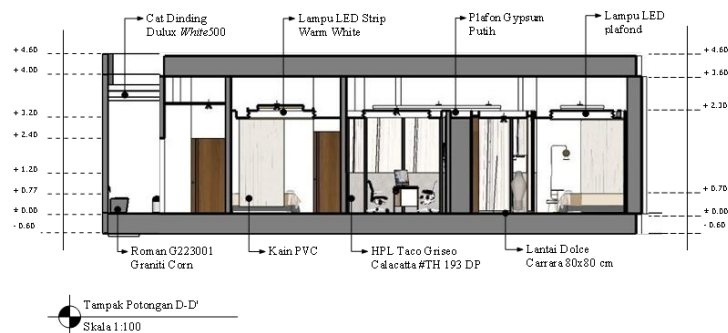
Gambar 14. Lantai Dua Potongan A-A'
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 15. Lantai Dua Potongan B-B'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

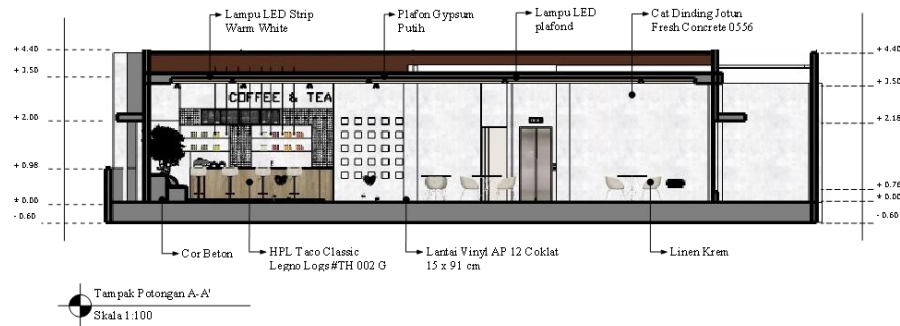


Gambar 16. Lantai Dua Potongan C-C'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

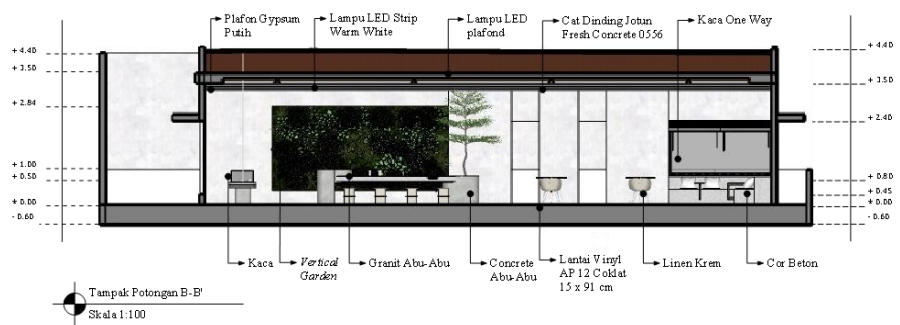


Gambar 17. Lantai Dua Potongan D-D'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

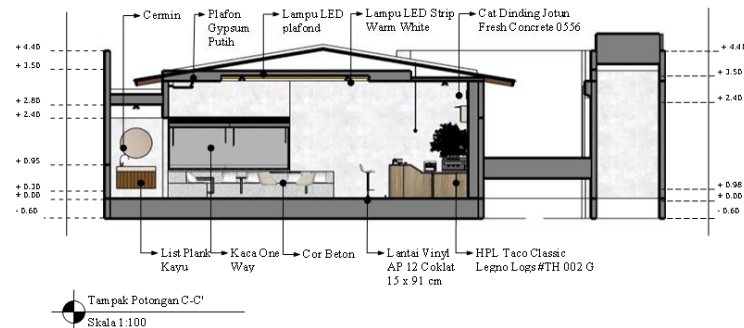
4. Potongan Lantai Tiga



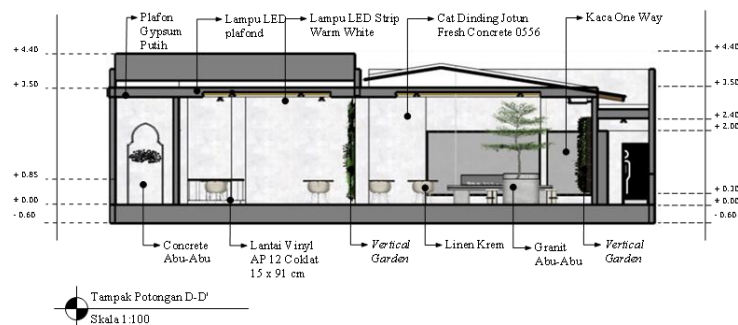
Gambar 18. Lantai Tiga Potongan A-A'
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 19. Lantai Tiga Potongan B-B'
(Sumber: Tesselonika, 2024)



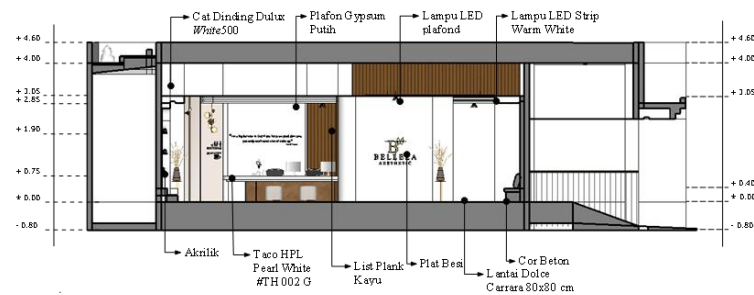
Gambar 20. Lantai Tiga Potongan C-C'
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 21. Lantai Tiga Potongan D-D'
(Sumber: Tesselonika, 2024)

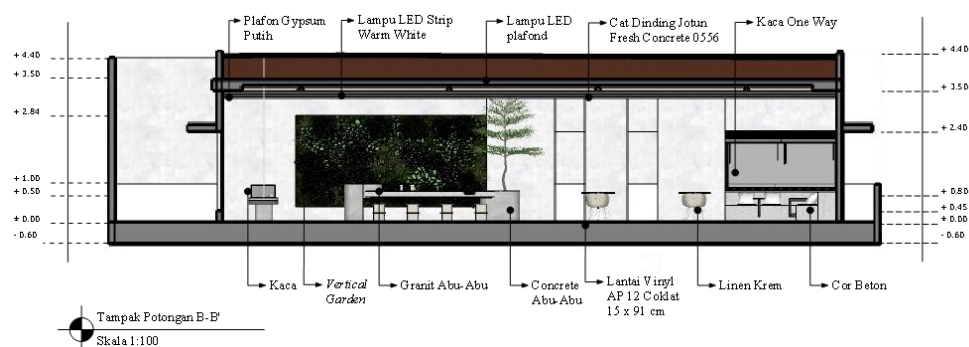
D. TEKNIK PELAKSANAAN

1. Dinding



Gambar 22. Dinding Lantai Satu dan Dua
(Sumber: Tesselonika, 2024)

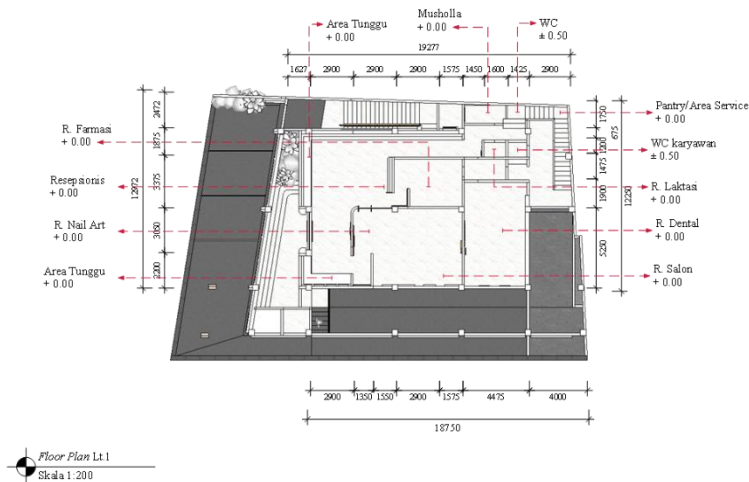
Pada keseluruhan ruang pemakaian material yang digunakan pada dinding Belleza Aesthetic yaitu cat dinding Dulux White500 dan list plank kayu. Pengaplikasian warna ini berdasarkan konsep modern natural. Warna konsep modern natural yang digunakan warna alami seperti putih dan coklat dengan tujuan memberikan kesan alami dan luas.



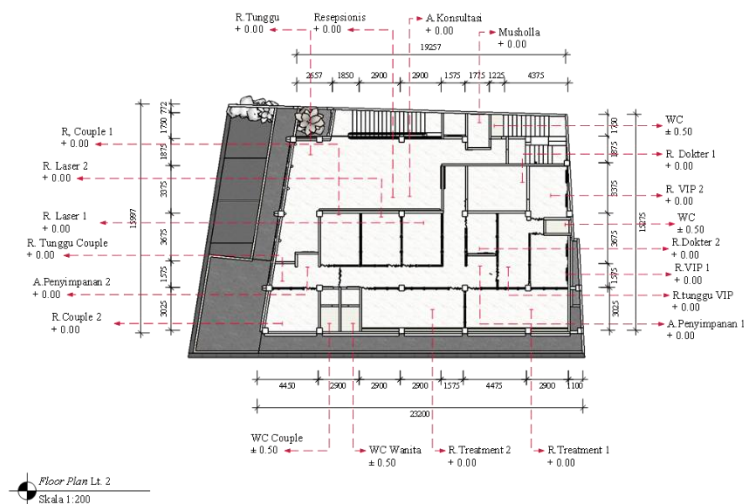
Gambar 23. Dinding Lantai Tiga
(Sumber: Tesselonika, 2024)

Pada lantai tiga Coffee Shop Belleza menggunakan material cat dinding Jotun Fresh Concrete 0556. Pengaplikasian warna ini berdasarkan konsep modern natural. Warna konsep modern natural yang digunakan warna alami seperti abu-abu dan penggunaan vertical garden ini dengan tujuan memberikan kesan alami dan luas.

2. Floor Plan



Gambar 24. Floor Plan Lantai Tiga
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 25. Floor Plan Lantai Tiga
(Sumber: Tesselonika, 2024)

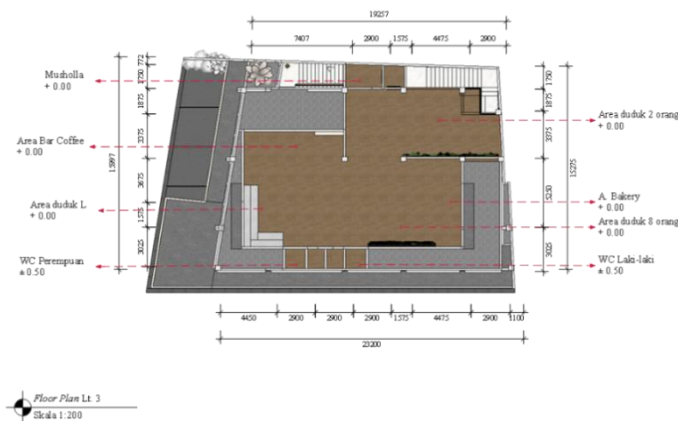
Rencana lantai pada lantai satu dan dua ini keseluruhan menggunakan material lantai granit Dolce Carrara berukuran 80 x 80 cm. Dengan desain interior yang menggabungkan elemen-elemen modern dan elegan, klinik kecantikan ini memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pasien yang berkunjung. Adanya perbedaan material lantai pada area toilet di lantai satu ini menggunakan Roman G223001 Graniti Corn *matte* berukuran 20 x 20 cm. Ubin ini tidak hanya menawarkan tampilan yang estetik tetapi juga memiliki daya tahan yang tinggi, menjadikannya pilihan yang ideal untuk area basah agar tidak licin.



Gambar 26. Lantai Dolce Carrara
(Sumber: Google, 2024)



Gambar 27. Lantai Dolce Carrara
(Sumber: Google, 2024)



Gambar 28. Floor Plan Lantai Tiga
(Sumber: Tesselonika, 2024)



Gambar 29. Lantai Vinyl AP12
(Sumber: Google, 2024)

Rencana lantai *Coffee shop* pada klinik kecantikan dilantai tiga yang direncanakan berada di dalam klinik kecantikan ini dirancang untuk memberikan suasana yang nyaman dan menenangkan bagi para pengunjung. Lantai *coffee shop* akan menggunakan Vinyl AP12 dengan ukuran 15 x 91 cm, warna dan tekstur Vinyl AP12 dipilih untuk menciptakan suasana yang hangat dan mengundang, sekaligus mudah perawatannya.



Plafon pada ruangan yang ada di lantai satu, dua, dan tiga semua menggunakan gypsum yang memiliki tampilan rapi dan elegan, serta mampu menyembunyikan instalasi listrik dan sistem AC dengan baik pada ruangan. Pada desain ruangan dengan AC sentral ini terdapat perbedaan tinggi pada plafon sekitar ± 20 cm untuk menampung *ducting* AC dan untuk *up ceiling* terdapat perbedaan kedalaman sekitar ± 20 cm. Hal ini menciptakan variasi ketinggian yang tidak hanya berfungsi praktis tetapi juga memberikan dimensi visual yang menarik pada interior ruangan.

KESIMPULAN

Konsep modern natural ini menggunakan warna-warna lembut seperti putih, krem, dan pastel digunakan untuk menciptakan suasana yang rileks dan profesional. Penggunaan vertikal garden di *coffee shop* klinik kecantikan memiliki beberapa manfaat signifikan yang dapat meningkatkan pengalaman keseluruhan bagi pelanggan dan staf. Taman vertikal ini tidak hanya memberikan estetika alami dan menenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas udara dengan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan segar.

Daftar Pustaka

- Atmadi, Tunjung, SP. *"Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis"*. Fakultas Desain dan Seni Kreatif, universitas Mercu Buana Jakarta. Vol. 4 Edisi 3. 2007, 307.
- Cindylaras, Nadya & Anggi Dwi Astuti. *"Perancangan Interior Klinik Kecantikan Erha Derma Center Dengan Konsep Modern Kontemporer Di Tangerang"*. Fakultas desain seni dan kreatif, Universitas Mercu Buana Meruya. Vol. 2 Edisi 3. 2021.
- Puspitasari, Ratna. 2015. *"Desain Furnitur Pada Interior Hotel Dengan Konsep Modern Natural Melalui Stilasi Bentuk Lahan Berkontur"*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Kampus ITS Sukolilo, Surabaya.
- Setiawan, Sherly., Sriti Mayangsari., & Filipus Priyo Suprobo. *"Perancangan Interior Woman Health and Beauty di Surabaya"*. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra. Vol. 4, No. 2. 2016.
- Wibowo, Novian & Andereas Pandu S. *"Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya"*. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra. Jurnal Intra Vol. 1, No. 2. 2013.